

Nama : Dela Zulia Pratiwi

Npm : 2313031079

Mata Kuliah : Metodologi Penelitian Pendidikan Ekonomi

Dosen Pengampu : 1. Prof. Dr. Undang Rosidin.

2. Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd.

3. Rahmawati, S.Pd., M.Pd.

CASE STUDY

Seorang mahasiswa ingin meneliti pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar mahasiswa di masa pascapandemi COVID-19. Ia berpendapat bahwa sistem pembelajaran daring masih digunakan secara luas, namun efektivitasnya belum sepenuhnya dipahami. Mahasiswa tersebut belum memahami bagaimana menyusun landasan teori, kerangka pikir, dan hipotesis secara sistematis.

Pertanyaan:

1. Identifikasi teori-teori apa saja yang relevan untuk dijadikan landasan teori dalam penelitian tersebut.

Jawaban:

Menurut pendapat saya, ada beberapa teori yang dapat digunakan sebagai landasan teori dalam penelitian tersebut diantaranya:

➤ **Teori Konstruktivisme**

Teori konstruktivisme menjelaskan bahwa proses belajar akan lebih efektif jika mahasiswa aktif membangun pengetahuannya sendiri melalui pengalaman dan keterlibatan langsung. Dalam konteks pembelajaran daring, teori ini penting untuk memahami bagaimana aktivitas mahasiswa selama mengikuti kelas online, seperti berdiskusi, mencari informasi tambahan, dan mengerjakan tugas secara mandiri, dapat mempengaruhi keberhasilan belajar mereka. Keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran menjadi faktor utama yang menentukan kualitas pemahaman dan hasil belajar.

➤ **Teori Pembelajaran Sosial (Albert Bandura)**

Teori pembelajaran sosial menekankan bahwa belajar tidak hanya terjadi melalui pengalaman langsung, tetapi juga melalui observasi, interaksi, dan

kolaborasi dengan orang lain. Dalam pembelajaran daring, interaksi antara mahasiswa dengan dosen maupun sesama mahasiswa melalui forum diskusi, video conference, atau grup belajar sangat berperan dalam proses pembelajaran. Lingkungan belajar yang interaktif dapat meningkatkan pemahaman, partisipasi aktif, serta berdampak positif terhadap hasil belajar.

➤ **Teori Motivasi Belajar (Self-Determination Theory)**

Teori motivasi belajar menjelaskan bahwa keberhasilan belajar sangat dipengaruhi oleh motivasi internal dan eksternal. Dalam pembelajaran daring, mahasiswa dituntut untuk memiliki kemandirian belajar yang tinggi karena tidak ada pengawasan langsung seperti dalam kelas tatap muka. Mahasiswa dengan motivasi tinggi akan lebih mampu mengatur waktu, fokus pada materi, dan aktif dalam proses pembelajaran. Sebaliknya, rendahnya motivasi dapat menyebabkan kurangnya partisipasi yang akhirnya berpengaruh terhadap hasil belajar.

• **Technology Acceptance Model (TAM)**

Technology Acceptance Model menjelaskan bahwa penerimaan terhadap teknologi dipengaruhi oleh dua hal utama, yaitu persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi manfaat. Dalam konteks pembelajaran daring, teori ini digunakan untuk menjelaskan sejauh mana mahasiswa menerima dan mampu memanfaatkan teknologi pembelajaran. Apabila mahasiswa merasa bahwa sistem pembelajaran daring mudah digunakan dan memberikan manfaat nyata, maka mereka akan lebih aktif berpartisipasi sehingga berdampak positif pada hasil belajar.

• **Teori Kognitivisme**

Teori kognitivisme menekankan pentingnya proses berpikir, mengingat, dan memahami informasi dalam proses belajar. Dalam pembelajaran daring, cara penyajian materi, struktur informasi, dan media pembelajaran sangat mempengaruhi cara mahasiswa memproses pengetahuan. Penyajian materi yang menarik, terstruktur, dan mudah dipahami akan membantu mahasiswa dalam menyerap informasi dengan lebih baik, sehingga berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar.

2. Susun kerangka pikir yang logis dan sistematis berdasarkan hubungan antar variabel dalam kasus di atas.

Jawaban:

Menurut pendapat saya, berikut kerangka pikir yang menjelaskan hubungan antara pelaksanaan pembelajaran daring dengan hasil belajar mahasiswa secara sistematis.

a) Hubungan Teori dengan Variabel Penelitian

Berdasarkan teori konstruktivisme, pembelajaran daring memungkinkan mahasiswa untuk membangun pengetahuan secara mandiri melalui aktivitas aktif dalam proses pembelajaran. Teori pembelajaran sosial Bandura menekankan pentingnya interaksi sosial dan observasi dalam proses belajar, yang dalam konteks daring dapat diwujudkan melalui forum diskusi, kolaborasi online, dan video conference. Selanjutnya, teori motivasi belajar (Self-Determination Theory) menunjukkan bahwa keberhasilan belajar sangat dipengaruhi oleh motivasi internal dan eksternal mahasiswa, terutama dalam pembelajaran daring yang menuntut kemandirian belajar. Selain itu, Technology Acceptance Model (TAM) menjelaskan bahwa penerimaan mahasiswa terhadap teknologi pembelajaran daring dipengaruhi oleh persepsi kemudahan dan manfaat teknologi tersebut. Teori kognitivisme menekankan pentingnya proses berpikir dan pemahaman informasi, yang dalam pembelajaran daring sangat dipengaruhi oleh cara materi disajikan secara digital. Semua teori tersebut saling mendukung dalam menjelaskan bagaimana pembelajaran daring dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa.

b) Alur Logis Kerangka Pikir

Secara sistematis, alur kerangka pikir dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut. Pertama, terdapat fenomena bahwa pembelajaran daring masih digunakan secara luas pada masa pascapandemi, namun efektivitasnya terhadap hasil belajar belum sepenuhnya dipahami. Kedua, teori-teori yang relevan digunakan untuk menjelaskan faktor-faktor yang dapat memengaruhi keberhasilan pembelajaran daring, seperti keaktifan belajar, interaksi sosial, motivasi belajar, penerimaan teknologi, dan proses kognitif. Ketiga, peneliti menyimpulkan hubungan logis bahwa semakin baik pelaksanaan pembelajaran daring, semakin tinggi pula hasil belajar mahasiswa. Sebaliknya, jika pelaksanaan pembelajaran daring kurang optimal, maka hasil belajar mahasiswa cenderung rendah.

c) Diagram Kerangka Pikir

Diagram kerangka pikir dapat digambarkan sebagai berikut:

- Keaktifan belajar
- Interaksi sosial
- Motivasi belajar
- Penerimaan teknologi
- Proses

d) Penjelasan Diagram Kerangka Pikir

Diagram tersebut menggambarkan bahwa pembelajaran daring sebagai variabel bebas (X) berperan sebagai faktor yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa sebagai variabel terikat (Y). Pengaruh ini terjadi melalui beberapa aspek penting, yaitu keaktifan mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran daring, kualitas interaksi sosial dalam proses belajar, motivasi internal dan eksternal mahasiswa, tingkat penerimaan terhadap teknologi, serta efektivitas proses kognitif dalam memahami materi. Apabila aspek-aspek tersebut berjalan dengan baik, maka pembelajaran daring akan berdampak positif terhadap hasil belajar mahasiswa. Sebaliknya, jika aspek-aspek tersebut tidak optimal, maka hasil belajar mahasiswa cenderung menurun. Kerangka pikir ini menjadi dasar penting dalam penyusunan hipotesis penelitian yang akan diuji secara empiris.

3. Berdasarkan kerangka pikir tersebut, rumuskan hipotesis penelitian yang dapat diuji secara ilmiah.

Jawaban:

- Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang kebenarannya masih perlu diuji secara empiris melalui pengumpulan dan analisis data. Dalam metodologi penelitian kuantitatif, hipotesis dirumuskan berdasarkan landasan teori dan kerangka pikir yang telah disusun sebelumnya. Hipotesis harus dirumuskan secara jelas, logis, dan dapat diuji secara ilmiah. Dalam penelitian ini, variabel bebas (X) adalah pembelajaran daring, sedangkan variabel terikat (Y) adalah hasil belajar mahasiswa di masa pascapandemi COVID-19. Berdasarkan landasan teori dan kerangka pikir yang telah dijelaskan sebelumnya, pembelajaran daring diperkirakan memiliki pengaruh

terhadap hasil belajar mahasiswa. Pengaruh tersebut dapat terjadi melalui beberapa aspek seperti keaktifan belajar, interaksi sosial, motivasi, penerimaan terhadap teknologi, dan proses kognitif mahasiswa. Apabila pembelajaran daring dilaksanakan dengan baik, maka hasil belajar mahasiswa cenderung meningkat. Sebaliknya, jika pembelajaran daring kurang efektif, maka hasil belajar mahasiswa akan menurun.

- **Hipotesis Umum**

Terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran daring terhadap hasil belajar mahasiswa di masa pascapandemi COVID-19. Hipotesis umum ini menunjukkan dugaan adanya hubungan kausal antara variabel pembelajaran daring sebagai faktor yang mempengaruhi dan hasil belajar mahasiswa sebagai akibatnya.

- **Hipotesis Statistik**

Untuk keperluan pengujian secara kuantitatif, hipotesis tersebut dapat dirumuskan dalam bentuk hipotesis statistik sebagai berikut:

- ✓ H_0 (Hipotesis nol): Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran daring terhadap hasil belajar mahasiswa di masa pascapandemi COVID-19.
- ✓ H_1 (Hipotesis alternatif): Terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran daring terhadap hasil belajar mahasiswa di masa pascapandemi COVID-19.

Hipotesis nol menyatakan tidak adanya pengaruh, sedangkan hipotesis alternatif menyatakan adanya pengaruh yang signifikan. Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis statistik, misalnya menggunakan uji regresi sederhana atau uji t, untuk menentukan apakah hipotesis alternatif dapat diterima dan hipotesis nol ditolak.

e) **Penjelasan Hipotesis**

Hipotesis tersebut disusun berdasarkan kerangka pikir yang menjelaskan bahwa pembelajaran daring dapat memengaruhi hasil belajar mahasiswa melalui berbagai aspek yang saling berkaitan. Dengan kata lain, semakin baik pelaksanaan pembelajaran daring, semakin tinggi hasil belajar yang dicapai mahasiswa. Sebaliknya, jika pembelajaran daring kurang efektif, maka hasil belajar mahasiswa juga akan cenderung rendah. Hipotesis ini bersifat ilmiah

karena dapat diuji melalui pengumpulan data empiris dan dianalisis menggunakan teknik statistik yang sesuai.

Dengan demikian, perumusan hipotesis ini mengikuti kaidah metodologi penelitian:

- (1) hipotesis diturunkan dari landasan teori dan kerangka pikir,
- (2) dinyatakan secara jelas dalam bentuk umum dan statistik,
- (3) dapat diuji melalui penelitian lapangan dengan data yang valid dan reliabel.

Hipotesis yang telah dirumuskan ini menjadi dasar dalam tahap pengumpulan data dan analisis, sehingga dapat diketahui apakah pembelajaran daring benar-benar berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa di masa pascapandemi COVID-19.